

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Handy Kusuma
Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia
handy.xie@gmail.com

ABSTRACT

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini dan menyebabkan perusahaan selalu menghadapi masalah kinerja keuangan dikarenakan kinerja keuangan perusahaan sering mengalami penurunan. Penurunan kinerja keuangan disebabkan pihak manajemen tidak mampu meningkatkan penjualannya. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016. Dengan metode purposive sampling, sampel sebanyak 33 perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 dengan website www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba, Struktur Modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara parsial Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba, tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. (studi empiris Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).

Keyword : *Social Responsibility, Profit Engineering, Capital Structure and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun dan berdampak pada tingkat corporate social responsibility (CSR) menurun, praktik manajemen laba kemungkinan besar dilakukan untuk menutupi tingkat hutang yang terus meningkat dan struktur modal perusahaan kebanyakan berasal dari pinjaman. Tingginya tingkat pinjaman berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan bisnis perusahaan agak berdampak dengan sendirinya.

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya sebagai bagian dari masyarakat dan warga korporasi, perusahaan diharapkan memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Hubungan ideal antara bisnis dan masyarakat menjadi perdebatan terkait kewajiban perusahaan terhadap masyarakat selain mencari keuntungan. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah corporate social responsibility (CSR), perusahaan diharapkan berkontribusi dalam berbagai program kemasyarakatan (community investment). Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre).

Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial.

Menurut Jumingan (2014:118) rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembandingan.

Perubahan yang terjadi di MPPA dan tingkat laba yang menurun mengakibatkan struktur modal yang dilakukannya kebanyakan bersumber dari utang usaha dan utang jangka panjang. Liabilitas Jangka Panjang meningkat disebabkan karena meningkatnya penggunaan fasilitas pinjaman bank jangka panjang untuk menyediakan dana yang diperlukan guna mendukung ekspansi.

KAJIAN TEORI

Tanggung Jawab Sosial

Menurut Fahmi (2013:293) mendefinisikan, “Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan”. Menurut Sigit (2012 : 80) Corporate Social Responsibility adalah kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk menyeimbangkan tiga dimensi penting dalam bisnis, yaitu memperoleh keuntungan (profit), memberdayakan masyarakat (people) dan memelihara kelestarian alam atau bumi (planet).

Menurut Arijanto (2014:148) konsep CSR adalah akibat logis dari sifat pelaksanaannya yang berdasarkan prinsip kesukarelaan. Tidak ada konsep baku yang dapat dianggap sebagai acuan pokok, baik di tingkat global maupun local. Sedangkan Menurut Urip (2014:15), “Corporate Social Responsibility secara luas dinilai sebagai ikatan tanggung jawab yang layak dijalankan untuk menjamin terciptanya manfaat berkelanjutan bagi perusahaan maupun masyarakat”.

Rekayasa Laba

Menurut Fahmi (2014:204) earnings management /manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan.

Menurut Hery Cand (2013:142-143) rekayasa laba dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk merekayasa data keuangan. Sedangkan Menurut Subramanyam dan Wild (2013:130), manajemen laba merupakan hasil akuntansi akrual yang paling bermasalah. Penggunaan penilaian dan estimasi dalam akuntansi akrual mengizinkan manajer untuk menggunakan informasi dalam dalam pengalaman mereka untuk menambah kegunaan angka akuntansi.

Struktur Modal

Menurut Ambarwati (2010:1) mendefinisikan, struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Menurut Fahmi (2014:184-185) mendefinisikan, struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sedangkan Menurut Rodoni dan Ali (2014:129), struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, di mana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2011:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Noor (2014:199) rasio keuangan merupakan salah satu alat yang penting dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini memberikan informasi yang penting dan strategis bagi para stakeholder perusahaan. Misalnya bagi kreditur dan investor (sumber pendanaan), bagi manajemen (untuk menyusun strategi bagaimana memaksimalkan keuntungan, bagaimana meningkatkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan), bagi vendor (untuk mengetahui kemampuan likuiditas, risiko keuangan). Sedangkan Menurut Jumingan (2014:118) rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembandingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, Menurut Sunyoto, (2013:26) Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba, Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Sampel penelitian ini adalah 33 perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Dengan teknik *purposive sampling method* dengan pengumpulan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian dengan melalui internet melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,895	3,179		5,314	,000
	CSR	-,144	,079	-,315	-1,819	,080
	DA	-4,038E-12	,000	-,129	-,787	,438
	DER	-,031	,015	-,377	-2,153	,041

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar 16.895 artinya jika variabel Tanggung Jawab Sosial, Rekeyasa Laba, dan Struktur Modal bernilai 0 maka Kinerja Keuangan bernilai 16.895.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Tanggung Jawab Sosial sebesar -0.315 artinya setiap kenaikan variabel Tanggung Jawab Sosial maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar (0.315) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Rekeyasa Laba sebesar -0.129 artinya setiap kenaikan variabel Rekeyasa Laba maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar (0.129) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Struktur Modal sebesar -0.377 artinya setiap kenaikan variabel Struktur Modal maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 0.377 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Debt to Equity terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.080 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Tanggung Jawab Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Pengaruh Rekeyasa Laba terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Rekeyasa Laba terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai signifikan 0.438 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Rekeyasa Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Pengaruh Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai signifikan 0.041 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara serempak mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914,874	3	304,958	4,067	,017 ^a
	Residual	1949,783	26	74,992		
	Total	2864,657	29			

a. Predictors: (Constant), DER, DA, CSR

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian secara simultan pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.017 (Sig.<0.05) maka H_a ditolak dan H₀ diterima. Artinya Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Koefisien Determinasi

Uji Statistik koefisien determinasi pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,319	,241	8,65977

a. Predictors: (Constant), DER, DA, CSR

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,241 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) adalah sebesar nilai koefisien determinasi atau 24.1%. Sedangkan sisanya 75.9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian.

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Investor diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan baik secara menyeluruh maupun berdasarkan pada parameternya, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu.

Pengaruh Rekayasa Laba terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rekayasa Laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Hal ini dikarenakan tidak terjadi perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Hal ini dikarenakan bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Tanggung Jawab Sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
2. Secara parsial Rekayasa Laba tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
3. Secara parsial Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
4. Secara simultan bahwa Tanggung Jawab Sosial, Rekayasa Laba dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Trade dan Investment Company yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

REFERENSI

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Arijanto, Agus. 2014. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2014. *Etika Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- _____. 2013. *Manajemen Strategis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Harahap, S.S. 2013. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Hery, Cand. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Keenam. Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Sigit, Tri Hendro. 2012. *Etika Bisnis Modern*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Subramanyam dan John Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Untung, Budi. 2014. *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Urip, Sri. 2014. *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan Di Pasar Negara Berkembang*. Tangerang : Penerbit Literati Imprint.